

Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner

Volume 2 (3) 54-62 September 2023

P-ISSN: 2828-1322 (Print) / E-ISSN: 2827-9875 (Online)

Doi: 10.25273/

The article is published with Open Access at <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/WEWARAH>

Pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca siswa kelas 1 SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan Ngawi

Karti Astutik 1 ✉, Universitas PGRI madiun.

Panji Kuncoro Hadi 2, Universitas PGRI madiun.

Sigit Ricahyono 3, Universitas PGRI madiun.

✉ kartiastutik@gmail.com

Abstract: The goal of this project is to create big book media that will improve first-grade reading instruction for children at SDN Karangsono 2 in Kwadungan District during the 2022–2023 school year. The study attempts to efficiently handle students' reading challenges by utilizing the ADDIE approach (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). After undergoing extensive validation, the new product—which was created especially for struggling readers—scored 96.76% for content quality and 92.72% for media, demonstrating its excellent efficacy. With engaging and useful learning materials, the large book media promises to greatly enhance the reading abilities of Grade 1 children at SDN Karangsono 2, Kwadungan District. Teachers can better meet the different learning needs of their children and ensure comprehensive literacy development from an early age by using cutting-edge teaching tools such as big book media. The results of this study improve young students' overall academic achievement as well as reading teaching.

Keywords: Reading Instruction, Big Book, Media Development, Primary school.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat media big book yang akan meningkatkan pembelajaran membaca kelas satu untuk anak-anak di SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan pada tahun ajaran 2022–2023. Studi ini berupaya untuk menangani tantangan membaca siswa secara efisien dengan memanfaatkan pendekatan ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi). Setelah menjalani validasi ekstensif, produk baru ini—yang diciptakan khusus untuk pembaca yang mengalami kesulitan—mendapatkan skor 96,76% untuk kualitas konten dan 92,72% untuk media, yang menunjukkan kemajuannya yang luar biasa. Dengan materi pembelajaran yang menarik dan bermanfaat, media buku berukuran besar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelas 1 SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan secara signifikan. Guru dapat lebih memenuhi berbagai kebutuhan belajar anak-anak mereka dan memastikan pengembangan literasi komprehensif sejak usia dini dengan menggunakan alat pengajaran mutakhir seperti media buku besar. Hasil penelitian ini meningkatkan prestasi akademik siswa secara keseluruhan serta pengajaran membaca.

Kata kunci: Pengembangan Media, Big Book, Pelajaran Membaca, Sekolah Dasar.

Received ; Accepted ; Published

Citation: Astutik, K., Hadi, P.K., & Ricahyono, S. (2023). Pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca siswa kelas 1 SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan Ngawi.

Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner, 2 (3) 54-62. Doi.org/10.25273/pe.v10i1.xxxx



Published by Program Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks dan rumit yang mencakup tiga komponen, yaitu (a) pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca; (b) hubungan antara aksara dengan tanda-tanda baca dengan unsur linguistic yang formal; (c) korelasi lebih lanjut antara kemampuan mengenal bentuk yang berupa gambar dengan kemampuan menghubungkan tanda-tanda hitam di atas kertas (Tarigan, 2015). Keterampilan membaca terbagi menjadi dua, membaca di kelas awal yaitu membaca permulaan dan membaca di kelas tinggi, yaitu membaca pemahaman (Nishfi Syelviana, Hariani, 2019). Membaca permulaan di kelas awal banyak sekali metodenya. Ada beberapa metode yang digunakan pada pembelajaran membaca permulaan, di antaranya (1) metode bunyi, (2) metode eja abjad, (3) metode kupas rangkai suku kata, (4) metode kata lembaga, (5) metode global, dan (6) metode Struktural Analitik Sinteksis (SAS) (Taufina, 2017).

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan guru kelas 1 SDN Karangsono 2 pada semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 terdapat 5 siswa yang dapat membaca, dan 3 siswa lainnya berkesulitan belajar membaca. Hal ini disebabkan oleh siswa sering merasa bosan dalam belajar membaca karena media belajar membaca yang digunakan oleh guru kurang menarik minat siswa. Dalam wawancara awal ini diperoleh data bahwa media membaca yang digunakan oleh guru adalah berupa buku belajar membaca dengan metode suku kata yang beredar di toko buku. Selain media membaca yang menyebabkan siswa bosan belajar membaca, faktor lain yang mempengaruhi adalah kondisi fisik dan mental siswa tersebut.

Siswa yang berkesulitan belajar membaca ini sering menunjukkan gerakan-gerakan yang penuh ketegangan, seperti gelisah, mengernyitkan kening, menggigit bibir atau irama suara meninggi. Terkadang juga siswa sering menolak untuk membaca, menangis ketika diminta untuk membaca, atau mencoba melawan guru. Mereka sering menunjukkan karakteristik mengulang-ulang membaca atau ada baris yang terlompati untuk dibaca, menggerak-gerakkan kepala ke kiri atau ke kanan, terkadang juga meletakkan kepala pada buku, dan jarak membaca yang terlalu dekat kurang dari 37,5 cm.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Pratiwi & Ariawan, kesulitan yang dialami siswa kelas I SD dalam membaca permulaan, yaitu: (1) tersendat-sendat dalam membaca, (2) mengalami kesulitan dalam membaca vokal rangkap, konsonan rangkap, dan diftong, (3) belum mampu membaca kalimat, (4) belum mampu menyebutkan huruf konsonan, (5) belum bisa mengeja huruf, (6) membaca asal- asalan, (7) lupa akan kata yang dieja, (8) melakukan penambahan dan mengganti kata, (9) lama dalam mengeja, dan (10) belum tuntas dalam membaca (Pratiwi & Ariawan, 2017). Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Rizkiana, bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam membaca permulaan antara lain kesulitan dalam menentukan dan menyusun susunan huruf, membalik huruf, mengubah kata, menghilangkan huruf dalam susunan kata, sering salah mengucapkan kata, kurang lancar dalam mengeja, tanda baca kurang diperhatikan, isi bacaan kurang dipahami, dan kesulitan dalam berkonsentrasi (Rizkiana, 2016).

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan tersebut. Beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain membuat media membaca yang dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam kegiatan membaca dan menggunakan metode yang tepat bagi siswa. Media belajar membaca saat ini yang ada berupa buku baca dengan menggunakan metode eja dan metode suku kata. Selain itu, isi

dari buku baca tersebut tidak sama dengan buku tematik yang menjadi sumber belajar siswa yang digunakan ketika belajar di kelas. Sehingga siswa merasa bingung ketika belajar membaca.

Salah satu media membaca yang menarik perhatian penulis adalah media *Big Book*. Media *Big Book* berupa buku besar yang di dalamnya terdapat gambar dan cerita dengan ukuran yang besar dan warna menarik sehingga siswa menjadi senang untuk membacanya. Media *Big Book* sangat cocok dengan kondisi siswa kelas 1 utamanya untuk peserta didik yang berkesulitan belajar membaca. Menurut United States Agent International Development (USAID), media *Big Book* merupakan jenis media *Big Book* menggunakan metode global, di dalamnya terdapat gambar, tulisan, dengan ukuran skala besar. Ada beberapa variasi ukuran media *Big Book*, mulai dari A3, A4, A5 atau juga bisa menyesuaikan besar kecilnya kelas yang diajar. Keistimewaan media *Big Book*, yaitu adanya gambar berwarna serta ukuran besar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga mampu meningkatkan dan mempermudah siswa dalam membaca permulaan serta memahami teks bacaan dengan dukungan gambar (USAID, 2014). *Big Book* yang dikembangkan menggabungkan antara media *Big Book* dengan metode global dilengkapi dengan kartu huruf dalam belajar membaca.

Media *Big Book* sangatlah cocok dengan metode global karena dalam media *Big Book* terdapat gambar dan di bawah gambar terdapat kalimat. Dalam pembelajaran metode global juga menggunakan gambar dan dilengkapi dengan kalimat. Media *Big Book* yang dibuat oleh peneliti terdapat gambar dan kalimat kemudian kalimat ini akan diuraikan menjadi kata, kata menjadi suku kata dan suku kata menjadi huruf tanpa digabungkan kembali menjadi kalimat. Isi dari cerita *Big Book* sesuai dengan buku pelajaran yang digunakan oleh siswa di sekolah. Dengan menggunakan media *Big Book* dan metode global diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar membaca di kelas awal, utamanya untuk siswa yang kesulitan belajar membaca. Apabila di kelas awal siswa sudah senang membaca maka kemampuan membacanya juga meningkat, dan ketika di kelas tinggi maka kemampuan membacanya akan semakin baik. Menyadari akan pentingnya media yang tepat dalam mendukung pembelajaran keterampilan membaca maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* dalam Pembelajaran Membaca Siswa Kelas 1 SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan Pada Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca siswa kelas 1 SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan pada tahun pelajaran 2022/2023 ?

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca siswa kelas 1 SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan pada tahun pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono *Research and Development* adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan kemudian menguji keefektifan dari produk tersebut (Sugiyono, 2018).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media *Big Book* agar lebih efektif dan berkualitas dalam membantu siswa belajar membaca permulaan. Ada banyak model penelitian dan pengembangan namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan model prosedural khususnya model ADDIE. Model prosedural adalah model yang menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan atau

mengembangkan suatu produk. Model ADDIE (*Analysis-Design-Develop- Implement-Evaluate*) adalah model pengembangan berorientasi kelas yang menggunakan lima tahapan (Hamzah, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian Pengembangan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Untuk produk yang dikembangkan adalah media *Big Book* dan metode global untuk siswa berkesulitan belajar membaca pada siswa kelas I SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 selama 4 bulan. Penelitian dimulai pada bulan Februari 2023 – Mei 2023.

Berdasarkan Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Analisis (Analisis), Setelah dilakukan observasi pada siswa kelas I SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan tahun pelajaran 2022/2023 dan juga melakukan wawancara dengan guru kelas I, maka ditemukan hal – hal sebagai berikut: SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan menggunakan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2014/2015 bagi semua kelas terutama kelas I. Dari total 8 siswa kelas 1, hanya 5 siswa yang dapat membaca sedangkan 3 siswa lainnya mengalami kesulitan dalam membaca. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mengajarkan membaca adalah media buku baca yang umumnya di jual di toko buku dimana metode yang sering digunakan adalah metode suku kata. Respon siswa saat guru menggunakan media dan metode tersebut, awalnya antusias namun lama kelamaan mereka mengalami kebosanan dikarenakan media pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi siswa. Sedangkan pada penggunaan metode suku kata, siswa mengalami kebingungan karena siswa menghafal letak suku kata tersebut, misalnya ba bi bu be bo, setelah diterapkan pada buku paket siswa K13, mereka mengalami kesulitan karena isinya tidak sama dengan buku belajar membaca siswa.

Dari hasil observasi tersebut dapat peneliti analisis bahwa media dan metode yang digunakan oleh guru belum mampu membuat siswa untuk tertarik dan mampu membaca. Media dan metode yang dibutuhkan oleh siswa adalah media menarik yang isi materinya sesuai dengan buku paket siswa K13, sedangkan metode membaca yang dibutuhkan adalah metode yang mampu membuat siswa memahami isi bacaan yang dibaca tanpa harus menghafalnya.

Design (Perancangan) Pada tahapan berikutnya dalam prosedur pengembangan model ADDIE setelah analisis adalah tahap design atau perancangan. Dalam tahapan design ini terdapat 2 langkah yaitu: Perancangan Konsep dan Perangkat media *Big Book* 1) Langkah awal yang dilakukan adalah menyediakan bahan dan alatnya berupa kertas ukuran A3 sebanyak 10 – 15 halaman, laptop untuk mendesai *Big Book*, printer dan tinta printer untuk mencetak *Big Book*. 2) Langkah selanjutnya adalah menentukan tema cerita yang sesuai dengan buku siswa Tema 1 Sub Tema 1 *Aku dan Teman Baru*, kemudian tema tersebut dikembangkan menjadi sebuah cerita utuh dalam bentuk kalimat – kalimat yang jelas dan diberi judul “*Aku dan Teman Baru*” 3) background peneliti mengambil gambar SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan. Peneliti menggunakan aplikasi Power Point untuk mendesain *Big Book*.

Development (Pengembangan), Dalam tahap ini adalah realisasi produk Media *Big Book* menggunakan metode global. Isi materi dari media *Big Book* merupakan cerita tentang kegiatan siswa kelas 1 saat masuk pertama kali di sekolah dasar. Dimana kalimat dalam cerita tersebut kemudian diuraikan menggunakan metode membaca global. Untuk background, gambar ilustrasi serta cover dalam media *Big Book* ini didapatkan dari

Buku Siswa Tema 1 Diriku Sub Tema 1 Aku dan Teman Baru. Media Big Book tersebut kemudian melalui tahap validasi ahli media dan ahli materi. Adapun hasil dari validasi produk yang telah dilakukan oleh 2 orang ahli.

Setelah peneliti melakukan revisi sesuai arahan dari Pengawas, kemudian *Big Book* dan metode global diberikan kembali kepada Kepala Sekolah untuk validasi ke dua. Dari komentar yang diberikan oleh Kepala Sekolah pada validasi ke dua dapat dinyatakan bahwa media *Big Book* dan metode global layak digunakan sebagai media pembelajaran membaca siswa yang berkesulitan membaca di kelas 1 sekolah dasar. Validasi berikutnya adalah validasi Pengawas yang akan memberikan penilaian tentang isi materi dari media *Big Book* dan metode global.

Dari validasi Pengawas dinyatakan bahwa media *Big Book* dan metode global layak digunakan tanpa adanya revisi. Setelah mendapatkan penilaian layak untuk digunakan dari ahli media dan ahli materi maka media *big book* dengan metode global ini dapat memasuki tahap selanjutnya yaitu tahap *implementation* dimana dalam tahap ini peneliti akan melihat kelayakan media ini dari respon siswa dan respon guru.

Implementation (Implementasi) Pada tahap ini dilakukan uji coba produk kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Pada tahap ujicoba ini mengukur respon dari guru dan siswa terhadap media *big book* yang dikembangkan. Media *big book* ini diujicobakan kepada guru kelas 1 dan siswa kelas 1 SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan yang mengalami kesulitan membaca tahun ajaran 2022/2023. Dilakukan mulai bulan Februari 2023. Uji coba dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pertama uji coba kelompok kecil dan tahap kedua uji coba kelompok besar. Pada tahap pertama ujicoba dilakukan kepada 3 anak yang kesulitan membaca dan 1 orang guru kelas 1 sedangkan pada tahap kedua ujicoba dilakukan kepada 6 anak yang kesulitan membaca dari kelas I dan II SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan. Data pada ujicoba pada tahap ini diperoleh melalui hasil angket yang diberikan kepada guru dan siswa. Khusus untuk siswa perolehan data angket dengan cara membacakan pertanyaan angket kepada siswa dan menuliskan jawaban dilakukan oleh peneliti. Mengingat responden siswa ini belum bisa membaca.

Evaluation (Evaluasi), Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini hanyalah evaluasi formatif karena evaluasi ini berhubungan langsung dengan tahap-tahap penelitian pengembangan untuk melakukan perbaikan produk yang dihasilkan. Pada tahap ini evaluasi yang dilakukan berupa saran yang diperoleh dari angket respon guru dan siswa pada tahap implementasi.

Pada penelitian pengembangan media *Big book* untuk anak berkesulitan membaca di kelas 1 sekolah dasar, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: *analysis, design, development, implementation and evaluation*. Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi langsung di sekolah SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan dengan melakukan wawancara kepada guru kelas 1 pada tanggal 20 Januari 2023. Data yang di dapat dari kegiatan observasi dan wawancara adalah SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan menggunakan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2014/2015, masih terdapat 3 siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dikarenakan media yang digunakan oleh guru untuk mengajarkan membaca adalah buku baca yang umumnya di jual di toko buku dimana metode yang sering digunakan adalah metode suku kata.

Siswa mengalami kebosanan dikarenakan media yang digunakan kurang menarik dan siswa mengalami kebingungan ketika menggunakan metode suku kata dimana siswa menghafal letak suku kata tersebut, misalnya ba bi bu be bo, setelah diterapkan pada buku paket siswa K13, mereka mengalami kesulitan karena isinya tidak sama dengan buku belajar membaca siswa.

Setelah memperoleh gambaran pembelajaran membaca di kelas 1 SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan melalui observasi dan wawancara maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mendesain media *Big book* menggunakan metode global untuk anak berkesulitan membaca di kelas 1 sekolah dasar.

Kualitas Media *Big Book* Dan Metode Global Di Tinjau Dari Segi Penulisan Teks, Kata Atau Bahasa, Desain, Pewarnaan, Grafis, Kurikulum, Materi, Pembelajaran, Interaksi Dan Umpan Balik. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengetahui kelayakan media *Big book* menggunakan metode global untuk anak berkesulitan membaca di kelas 1 sekolah dasar yang dikembangkan oleh peneliti, maka di susun instrument validasi ahli yang berupa daftar check list isian singkat. Adapun validator Kepala Sekolah adalah Marsini, S.Pd, M.Pd Beliau adalah Kepala SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan. Sedangkan untuk validator Pengawas adalah Ismono, S.Pd, M.Pd Beliau adalah Pengawas Sekolah Kecamatan Kwadungan.

Dari hasil validasi diperoleh hasil bahwa media *Big book* dan metode global untuk anak berkesulitan membaca di kelas 1 sekolah dasar layak digunakan atau diterapkan pada siswa kelas 1 SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan yang dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitiannya.

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari kedua validator tersebut bahwa kualitas media *Big book* dan metode global untuk anak berkesulitan membaca di kelas 1 sekolah dasar memiliki kualitas yang layak baik di tinjau dari segi penulisan teks, kata atau bahasa, desain, pewarnaan, grafis, kurikulum, materi, pembelajaran, interaksi dan umpan balik.

Langkah berikutnya adalah mengetahui keterterapan media *Big book* dan metode global untuk anak berkesulitan membaca di kelas 1 sekolah dasar dengan cara diujicobakan kepada subjek penelitian. Uji coba ini dilakukan sebanyak 2 tahap. Pada tahap pertama diujicobakan kepada 3 orang siswa yang berkesulitan membaca dan 1 orang guru kelas 1 di SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan sedangkan pada tahap kedua diujicobakan kepada 6 siswa yang berkesulitan membaca di SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan.

Hasil yang diperoleh berupa respon siswa dan guru terhadap penggunaan media *Big book* menggunakan metode global untuk anak berkesulitan membaca di kelas 1 sekolah dasar. Hasil ini diperoleh dari angket yang diberikan kepada guru dan siswa. Hasil ini dianalisa menggunakan ska Guttman dengan skor tertinggi 1 dan skor terendah 0.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan oleh para peneliti diantaranya, Gio Mohamad Johan, Dyoty Auliya Vilda Ghasya. (2018). Pengembangan Media Literasi *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Tunas Bangsa Vol. 5, No.2, Agustus 2018.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) kevalidan media *Big Book* berdasarkan data hasil validasi oleh para ahli bahwa media literasi *Big Book* memperoleh nilai akhir sebesar 3,87 dengan kriteria sangat baik, (2) kepraktisan media literasi *Big Book* ditunjukkan berdasarkan data observasi aktivitas siswa dan guru pada saat menggunakan media literasi *Big Book*, pada data hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa pemerolehan rata-rata nilai semua aktivitas siswa menunjukkan hasil yang baik, karena semua nilai $>2,5$ dan merata pada semua siswa, sedangkan data hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa pencapaian nilai hasil aktivitas guru sangat baik, hal tersebut dibuktikan dengan pemerolehan nilai yang terus meningkat pada setiap pembelajarannya, (3) keefektivan media literasi *Big Book* ditunjukkan dengan data hasil tes membaca pemahaman siswa diperoleh nilai hitung uji nilai pre tes keterampilan membaca pemahaman dan pos tes keterampilan

membaca pemahaman sebesar 4,83 dengan ttabel yang telah ditentukan sebesar 2.04. Maka hasil nilai hitung tabel menunjukkan $4,83 > 2,04$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil nilai pos tes keterampilan membaca pemahaman siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar menggunakan media literasi *Big Book* meningkat.

Desi Herawati (2021). Pengembangan Media Big Book Menggunakan Metode Global Untuk Siswa Berkesulitan Belajar Membaca Di Kelas 1 Sekolah Dasar (Sd). Tesis . Direktorat program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) model ADDIE (*Analysis-Design-Develop- Implement-Evaluate*). Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 SDN Mangunharjo 7 Kota Probolinggo pada tahun ajaran 2020/2021 yang berkesulitan belajar membaca sebanyak 30 siswa dan 2 orang guru kelas 1.

Hasil penelitian kelayakan media *big book* yang diperoleh dari respon guru sebesar 94,4% sedangkan dari respon siswa diperoleh 92,6% yang berarti berkualitas sangat baik dan sangat layak untuk diterapkan.

Fitriana. (2016). Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media *Big Book* Pada Siswa Kelas III.B SD Negeri Jageran Sewon, Bantul, Yogyakarta. Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Desain dari penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari plan, act observe, reflect. Penilaian ini berlangsung dalam dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala minat membaca dan observasi. Teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas IIIB SD Negeri Jageran Sewon, Bantul dari segi proses maupun hasil. Pada siklus I, siswa masih ragu berpendapat, belum berani mengangkat tangan pada saat ingin memberikan pendapat, bertanya, dan maju ke depan kelas untuk membaca. Dilihat dari hasil, dibuktikan dengan nilai rata-rata minat membaca pada pratindakan 56% meningkat. Pada siklus I pertemuan I 57% dan pertemuan II 62%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 62% dan 76%.

Dari penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar murid dalam hal ini pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca.

Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat bahan buku berukuran besar untuk pengajaran membaca kelas satu di SDN Karangsono 2 di Kecamatan Kwadungan untuk tahun ajaran 2022–2023. Untuk pengembangannya menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Dengan skor validasi 92,72% untuk media dan 96,36% untuk konten, produk ini—yang ditujukan untuk siswa yang kesulitan membaca—menunjukkan kualitas yang luar biasa. Bagi siswa kelas 1 SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan yang kesulitan membaca, media buku besar merupakan alat yang berguna.

Prawiyogi, Sadiyah, Purwanugraha & Elisa. (2021) melihat rendahnya minat siswa dalam menggunakan media big book untuk pembelajaran khususnya membaca. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh media buku besar khususnya di Kelas II SDIT Cendekia terhadap minat membaca anak SD. Partisipan dalam penelitian deskriptif kualitatif berjumlah 26 orang. Informasi yang diperoleh melalui observasi, survei, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa media big book di kelas bawah berhasil menggugah minat membaca siswa. Dengan demikian, minat

membaca siswa Kelas II SDIT Cendekia Purwakarta berhasil tergugah dengan penerapannya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Karumpa & Dahlan. (2022) yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman membaca siswa kelas V SDN Bontoramba dengan menggunakan media Pop Up Book dan Big Book. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 74 orang, dipilih dengan teknik multistage random sampling. Berdasarkan penelitian statistik, rata-rata nilai membaca siswa yang menggunakan Big Book adalah 75,76, sedangkan siswa yang menggunakan Pop Up Book adalah 80,25. Hasil studi SPSS menunjukkan perbedaan substansial dalam pemahaman membaca antara kedua media, yang menunjukkan seberapa baik siswa dapat memahami teks berkat sumber daya ini.

Triana, Sumardi & Rahman (2020) mengkaji percontohan yang dilakukan di TK Yayasan Islam dan menemukan bahwa media, khususnya poster, digunakan sehari-hari untuk mengenalkan huruf. Media interaktif untuk taman kanak-kanak memberikan pengalaman segar dan meningkatkan fokus. Peneliti menggunakan metode Design Based Research (DBR) untuk membuat buku besar alfabet. Setelah penilaian kelayakan, para ahli menganggap perangkat tersebut memadai untuk meningkatkan pengenalan huruf pada anak usia 4-5 tahun. Temuan tersebut mendukung temuan penelitian ini.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengembangan media *Big book* untuk anak berkesulitan membaca di kelas 1 SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan memperoleh nilai validasi 92,72% dari aspek media dan memperoleh nilai validasi 96,36% dari aspek materi yang memiliki arti media *Big book* untuk anak berkesulitan membaca di kelas 1 sekolah dasar yang di kembangkan berkualitas sangat baik.

Respon guru terhadap penerapan media *Big book* dan metode global untuk anak berkesulitan membaca di kelas 1 SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan memperoleh nilai persentase 100% dan respon siswa memperoleh nilai persentase 95,35% yang memiliki arti media *Big book* untuk anak berkesulitan membaca di kelas 1 sekolah dasar yang di kembangkan berkualitas sangat baik dan sangat layak untuk di terapkan.

Dengan penerapan media Big book pada siswa kelas 1 SDN Karangsono 2 Kecamatan Kwadungan dapat mengatasi permasalahan anak yang mengalami kesulitan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Dodi, S. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Global Pada Peserta Didik Kelas I MIN 08 Bandar Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Desy, G.S.G., Tego, P. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar*. Artikel Penelitian. *Jurnal Basicedu* Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020 Halaman 1004-1015.

- Fitriana. (2016). *Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas III.B SD Negeri Jageran Sewon, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gio, M.J., Dyoty, A.V.G (2018). *Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Artikel Penelitian. *Jurnal Tunas Bangsa* Vol. 5, No.2, Agustus 2018.
- Karumpa, A. & Dahlan, M. (2022). Efektivitas penggunaan media pop up book dan big book terhadap kemampuan siswa memahami isi bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 818–825. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.2089>
- Onika, B.A. (2019). *Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Tiga Sd Negeri Pilang 02*. Skripsi. Semarang : Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan media big book untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>
- Triana, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Pengembangan media big book alfabet untuk memfasilitasi kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 4-5 tahun. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 4(1), 24–38. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27194>